

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

Erdima Maulida Solichah^{1✉}, Nanik Indahwati²

^{1,2} Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
Email: erdimaaulida.ema@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Passing Bawah Bolavoli, Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

Keywords:

Volleyball Bottom Passing, Peer Tutor Learning Method

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi berdasarkan pada permasalahan pembelajaran yang terjadi ketika siswa merasa bosan dan menemui permasalahan belajar dalam melakukan gerak *passing* bawah bolavoli. Penelitian dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh yang dihasilkan dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan sampel siswa sebanyak 32 kelas VIII-J dengan hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dalam aspek keterampilan berdasarkan uji data dengan hasil 0,000, yang dapat dikatakan jika $0,000 < sig\ 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Serta metode tutor sebaya mendapat respon positif dari pilihan jawaban Selalu (SL) sebanyak 38,73%, Sering (SR) 24,74%, Kadang-Kadang (KD) 21,23%, Tidak Pernah (TP) 15,3%.

Abstract

The research background is based on learning problems that occur when students feel bored and encounter learning problems in carrying out the movement of passing under volleyball. The research was conducted to determine the influence resulting from the application of peer tutoring learning methods on the learning outcomes of volleyball underhand passing skills. This type of research is included in the type of experimental research with the One-Group Pretest-Posttest Design model with a sample of 32 students in class VIII-J with the results of the research proving that there is a significant influence from the application of peer tutoring learning methods to learning outcomes of volleyball underhand passing in the skill aspect based on test data with a result of 0.000, which can be said if $0.000 < sig\ 0.05$ then there is a significant influence on the learning outcomes of students' volleyball underhand passing skills using the peer tutor learning method. As well as the peer tutor method received a positive response from the answer choices Always (SL) as much as 38.73%, Often (SR) 24.74%, Sometimes (KD) 21.23%, Never (TP) 15.3%

PENDAHULUAN

Pertumbuhan fisik maupun perkembangan personal karakter manusia tidak dapat lepas dari peran belajar atau mengajar terhadap sesama manusia. Belajar merupakan sebuah karakter yang terbentuk dari masing-masing personalitas manusia atas dasar ambisi dengan semangat untuk mencapai sebuah tujuan hasil belajar yang telah direncanakan (Rusmiati, 2017). Implementasi aktivitas keterampilan pembelajaran sebagian besar melibatkan rangkaian gerak anggota tubuh yang dapat bekerja sebagai stimulus untuk perkembangan gerak motorik siswa secara bertahap (Yudiantoro et al., 2020). Salah satunya dalam pembelajaran PJOK, landasan muatan materi PJOK pada semua jenjang pendidikan terdapat beberapa aktivitas fisik dari gerak dasar olahraga, seperti permainan bola besar yang diantaranya cabang olahraga sepakbola, bolavoli, dan bola basket yang merupakan bagian dari penguasaan materi pertama untuk seluruh jenjang pendidikan. Salah satu materi aktivitas gerak fisik diantaranya cabang olahraga bolavoli, merupakan aktivitas permainan bola besar yang dilakukan secara berkelompok dengan dua tim yang beranggotakan 6 orang pemain tiap tim yang saling berlawanan serta menggunakan net yang digunakan sebagai pemisah antar tim dan bola harus menyebrangi net tersebut.

Dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa permasalahan pembelajaran PJOK secara umum di sekolah, dapat diperhatikan dalam pembelajaran materi permainan bola besar materi *passing* bawah bolavoli. Di sekolah siswa menerapkan gerak dengan tidak sesuai urutan yang harus dilakukan pada gerak *passing* bawah, pada saat pemaparan materi maupun pada saat penerapan gerakan sebagai contoh yang dilakukan guru, siswa terkadang memberikan perhatian lain kepada teman sebaya serta berdiskusi tentang materi pembelajaran di luar materi PJOK. Serta siswa cenderung merasa bosan dikarenakan guru pada umumnya menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa untuk termotivasi mempelajari materi yang disampaikan pada saat pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, guru PJOK diwajibkan membuat suasana kelas yang menyenangkan dengan cara menerapkan pengelolaan kelas yang menimbulkan interaksi yang menyenangkan antara guru dengan siswanya, salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya.

Tutor sebaya merupakan sebuah strategi belajar siswa untuk membantu teman sebaya atau siswa lain dalam bentuk penjelasan materi yang kurang dipahami atau memberikan pemahaman materi tambahan dengan rasa tanggung jawab yang diberikan (Zenti, 2019). Metode tutor sebaya dapat menjadi sebuah kesempatan untuk siswa mencoba dalam proses belajar mengajar sebagai tutor untuk teman sebaya atau dapat dikatakan termasuk dalam proses untuk menjadi guru terbaik yang bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri (Zheng & Campbell, 2021). Dalam penerapan metode tutor sebaya, tentu terdapat keunggulan dan kelemahan pada setiap pelaksanaannya. Keunggulan metode tutor sebaya yang didapat diantaranya:

1. Tutor sebaya dapat menimbulkan rasa percaya diri tanpa merasa ada perbedaan diantara siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan rendah (Rosanti, 2018)

Sedangkan beberapa hal yang dapat menjadikan sebagai kelemahan atau hambatan dalam penerapannya metode tutor sebaya diantaranya:

1. Siswa yang dipilih sebagai tutor belum pasti memiliki kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi menyampaikan materi dengan baik pada teman sebaya yang dibantu (Palistini, 2018)

Penetapan siswa sebagai tutor harus mempersiapkan terlebih dahulu ketentuan yang harus dipenuhi siswa yang akan menjadi tutor, diantaranya:

1. Tidak kesulitan bersosialisasi dengan lingkungan baru
2. Mampu menyampaikan materi kembali yang dibutuhkan kelompok belajar
3. Tidak cepat merasa puas
4. Mempunyai inovasi belajar yang bervariasi dalam menjelaskan materi yang disampaikan (Djamarah & Zain, 2015)

Siswa yang diberi tanggung jawab menjadi tutor, akan diberi pengayaan materi terlebih dahulu yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, guru berperan dalam pengawasan serta memberikan arahan untuk proses selanjutnya yang harus dilakukan siswa berikutnya (Indriani & Mutmainnah, 2016).

Tabel 1. Sintaks Metode Pembelajaran Tutor Sebaya

No	Tahap Pembelajaran
1	Tutor dipilih dari siswa
2	Guru menentukan siswa sesuai dengan jumlah kelompok yang telah direncanakan serta membagi siswa yang disebut <i>pakar</i> , siswa lain yang disebut <i>awam</i>
3	Guru membuat perencanaan program pembelajaran
4	Guru menyampaikan bahan ajar yang akan dipelajari oleh siswa yang menjadi tutor sebagai instrumen pembelajaran
5	Guru memberikan bimbingan untuk siswa yang menjadi tutor dengan mempelajari materi bersama yang harus dipahami tutor untuk disampaikan pada siswa lain
6	Guru melatih kemampuan pemahaman materi
7	Guru membuat perencanaan pembelajaran bersama tutor untuk materi yang akan diberikan
8	Guru membuat mekanisme pembelajaran tutorial bersama siswa yang menjadi tutor
9	Guru mengevaluasi dengan mengamati siswa yang menjadi tutor dengan siswa lain saat proses pembelajaran berlangsung

Sumber: (Noviyanto & Hidayat, 2017)

Tabel 2. Sintaks Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam PJOK

No	Tahap Pembelajaran
1	Guru memperagakan dengan memberikan penjelasan materi yang akan disampaikan
2	Siswa diberikan kesempatan untuk mencoba tugas gerak dasar <i>passing</i> bawah bolavoli yang diberikan
3	Guru membentuk beberapa kelompok belajar
4	Guru membagi jumlah anggota setiap kelompok sesuai kebutuhan pembelajaran yang seimbang
5	Guru mempersiapkan siswa yang akan dijadikan tutor pada setiap kelompok untuk membantu teman sebaya yang lain ketika mendapat permasalahan dalam pembelajaran
6	Guru memberikan tambahan materi keterampilan <i>passing</i> bawah bolavoli untuk siswa yang menjadi tutor
7	Guru memberikan arahan proses pembelajaran <i>passing</i> bawah bolavoli yang dilakukan sesuai dengan metode tutor sebaya yang digunakan
8	Guru mengamati proses tutor

menyampaikan dan memperagakan materi *passing* bawah bolavoli pada setiap kelompok hingga proses pembelajaran berakhir

Sumber: (A. M. Firmansyah & Rukmana, 2017)

Bolavoli termasuk dalam bagian dari beberapa cabang olahraga bola besar di Indonesia yang memiliki banyak minat dari berbagai latar belakang usia setiap orang, karena bolavoli tidak membutuhkan peraturan yang rumit. Serta hanya dengan mempelajari beberapa teknik dasar diantaranya *passing*, servis, *smash*, dan *block* (Rahmani & Mikanda, 2014). *Passing* adalah gerakan mengatur bola ke arah teman satu *team* yang digunakan sebagai penanda langkah awal dalam penyusunan bentuk serangan yang akan diberikan pada *team* lawan. Menurut Rahmani & Mikanda (2014) teknik *passing* mencakup dua jenis diantaranya *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* bawah merupakan teknik dasar pertama yang perlu dikuasai untuk menentukan berjalannya permainan di dalam lapangan, yang digunakan untuk bertahan dari serangan lawan dengan posisi kaki dibuka selebar bahu dan sedikit ditekuk. Terdapat empat tahapan *passing* bawah bolavoli yang harus dilakukan menurut Wiradihardja & Syarifudin (2017) diantaranya:

1. Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu serta lutut sedikit ditekuk kemudian berat badan bertumpu pada kedua kaki
2. Kedua tangan rapat serta lurus ke depan, lengan diposisikan didepan badan serta posisi ibu jari sejajar
3. Gerakkan kedua tangan mengikuti arah bola bersamaan dengan gerakan lutut dan pinggul naik, perkenaan bola pada pergelangan tangan
4. Tumit diangkat diikuti dengan pinggul serta lutut naik dengan kedua lengan lurus, pandangan mengikuti arah gerak bola

Sedangkan dalam buku Pardijono (2015), dalam pelaksanaan *passing* bawah bolavoli terdapat beberapa kesalahan yang terlihat, diantaranya:

1. Tidak memperhatikan arah bola servis lawan
2. *Passing* pada saat posisi badan bergerak tidak beraturan
3. Gerakan lengan tidak bersamaan dengan gerakan bantuan dorongan dari bahu
4. Siku ditekuk pada saat lengan perkenaan dengan bola

Dari pandangan guru, proses mengajar berakhir dengan tindakan evaluasi hasil belajar yang telah dicapai. Sedangkan dari pandangan siswa, hasil belajar bagian dari akhir proses

belajar yang telah dilaksanakan sesuai dengan aturan (Dimiyati & Mudjiono, 2013). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu hasil belajar siswa dapat ditandai dengan urutan tolak ukur yang sistematis dalam proses pembelajaran (D. Firmansyah, 2013). Dalam pelaksanaan *passing* bawah bolavoli, terdapat beberapa ketentuan hasil belajar keterampilan *passing* bawah yang harus dipenuhi oleh siswa, diantaranya:

1. Posisi tubuh siap dengan kedua tangan dirapatkan
2. Kedua kaki jongkok hingga kedua tangan tidak sejajar dengan lutut
3. Ketika bola datang, ayunkan kedua tangan dari bawah ke atas dengan perkenaan bola diantara siku
4. Ayunan tangan tidak melebihi batas bahu (Rudatin, 2013)

METODE

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pra eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) pada siswa untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli.

Metode dan Desain

Rancangan penelitian menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penerapan design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

T₁ X T₂

Keterangan:

T₁ : Sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

X : Perlakuan (*treatment*)

T₂ : Setelah diberi perlakuan (*posttest*) (Sugiyono, 2016)

Partisipan

Populasi dalam penelitian bukan hanya diartikan sebagai jumlah orang dari suatu wilayah, melainkan populasi dapat diartikan sebagai wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai spesifikasi yang sesuai dengan perencanaan untuk dapat membuat sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, populasi mengarah pada siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Gresik dengan jumlah keseluruhan sebanyak 320 siswa yang terbagi menjadi 10 kelas (A-J)

Sampel merupakan sebagian jumlah yang diambil dari jumlah populasi berdasarkan karakteristik dari suatu wilayah (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cluster Random Sampling*, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dari jumlah keseluruhan objek populasi (Sugiyono, 2016). Sistematika penentuan sampel dilakukan dengan cara menggunakan aplikasi spinner yang tersedia didalam platform google, dan kemudian guru PJOK sebagai pengatur spinner dalam penentuan sampel dengan perwakilan tiap kelas.

Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen, diantaranya: instrumen tes keterampilan *passing* bawah bolavoli dan instrumen respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya

Tabel 3. Instrumen Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

Indikator	Deskripsi	Skor	
		Ya	Tidak
Fase Persiapan	. Lutut ditekuk, badan condong kesapan . Satu kaki maju ke depan sebagai tumpuan . Kedua tangan berpegangan, posisi ibu jari sejajar . Kedua lengan lurus dan sejajar		
Fase Pelaksanaan	. Lengan diayunkan ke arah bola . Siku lurus, tidak ditekuk . Lutut mengikuti gerakan . Perkenaan bola diantara pergelangan tangan sampai bagian sudut 45° lengan atas		
Fase <i>Follow Through</i>	. Jari tetap tergegnam . Siku tetap lurus . Tumpuan kaki mengikuti gerak bola		

. Pandangan mengikuti arah gerak bola
Jumlah

Sumber: (Diana, 2020)

Tabel 4. Instrumen Respon Siswa Terhadap Metode Tutor Sebaya

No	Aspek Yang Diamati	Sebaran Soal		Total
		(+)	(-)	
1	Bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran	1,15, 20,23	2,4	6
2	Giat dalam mengatasi permasalahan pembelajaran	22	16,21	3
3	Memiliki dorongan dalam belajar	5,3,19	7,8,12,14	7
4	Memiliki rasa ketertarikan pada berbagai permasalahan pembelajaran	10,11	6	3
5	Suka memecahkan serta menyelesaikan soal dari berbagai sumber	18	9	2
6	Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tanggapan-tanggapan yang disampaikan	3,17	-	2
	Jumlah		23	

Sumber: (Wicaksono, 2013)

Prosedur

Penelitian mengarah pada siswa kelas VIII dengan pertemuan sebanyak empat kali pertemuan tatap muka dimana dalam satu minggu dilaksanakan satu kali pertemuan proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli. Pertemuan pertama dilakukan *pretest*, pertemuan selanjutnya dilakukan *treatment* dalam dua kali pertemuan di pertemuan kedua dan ketiga, serta pertemuan keempat dilakukan *posttest*.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan olah data SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 25. Sesuai dengan perumusan masalah yang ditentukan, analisis data penelitian menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji N-Gain (*Normalized-Gain*), Uji Normalitas, Uji T Berpasangan (*Paired Samples T-Test*), Analisis Data Responden Angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas VIII-J di UPT SMP Negeri 1 Gresik dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Hasil data *pretest* dan *posttest* disajikan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan deskriptif data sebagai berikut:

- a. Hasil belajar keterampilan dalam *pretest* menunjukkan data rata-rata 25,3125, dengan standar deviasi 14,61426, memiliki data minimal sebesar 5,00 dan data maksimal 68,00

- b. Hasil belajar keterampilan dalam *posttest* menunjukkan data rata-rata 34,2813, dengan standar deviasi 18,90935, memiliki data minimal sebesar 13,00 dan data maksimal 93,00

- c. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli menghasilkan peningkatan dengan rata-rata data *pretest* sebesar 25,31 serta menunjukkan hasil peningkatan rata-rata data *posttest* sebesar 34,28

Pada hasil uji data N-Gain (*Normalized-Gain*) diketahui hasil data *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan dalam aspek keterampilan sebesar 13,82%, yang termasuk dalam kategori rendah dikarenakan nilai $g < 30\%$ pada uji n-gain

Tabel 5. Kualifikasi Indeks

N-Gain	Kualifikasi
$g < 30\%$	Rendah
$30\% \leq g < 70\%$	Sedang
$g \geq 70\%$	Tinggi
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Perubahan Peningkatan
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terdapat Penurunan

Sumber: (Sundayana, 2014)

Pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya juga terlihat pada hasil Uji T Berpasangan (*Paired Samples T-Test*) dengan penjelasan hipotesis sebagai berikut:

Ha : sig < 0,05 Terdapat perubahan yang signifikan

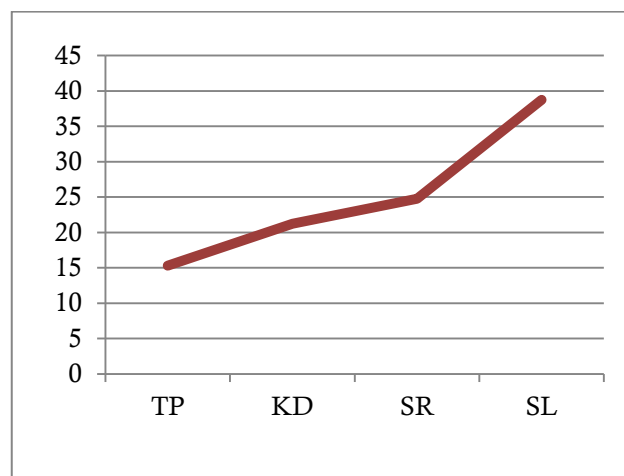
H0 : sig > 0,05 Tidak terdapat perubahan yang signifikan

(Montolalu & Langi, 2018)

Hasil analisis data *pretest* dan *posttest* pada *Paired Samples T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang dapat diartikan bahwa pengujian pada hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli pada kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Gresik.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa setelah menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya dalam

pembelajaran PJOK. Pada akhir pengambilan data penelitian, peneliti memberikan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan menghitung persentase pada setiap butir item pertanyaan. Data respon siswa ini diperoleh dari pemuatan angket yang telah dibagikan dan dilengkapi oleh siswa. Respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Respon Angket

Keterangan:

- SL : Selalu
- SR : Sering
- KD : Kadang-Kadang
- TP : Tidak Pernah

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 1 diatas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dengan menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya pada kelas VIII dengan jumlah siswa yang berpartisipasi melengkapi lembar angket sebanyak 32 siswa. Hasil data keseluruhan responden angket respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya, yang memberikan pilihan jawaban Selalu (SL) sebanyak 38,73%, jawaban Sering (SR) sebanyak 24,74%, jawaban Kadang-Kadang (KD) sebanyak 21,23%, jawaban Tidak Pernah (TP) sebanyak 15,3%. Dapat dibuat kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya mendapat tanggapan positif yang dapat diketahui dari persentase keseluruhan data jawaban siswa

VIII-J terbanyak yaitu pada pilihan jawaban Selalu (SL) sebanyak 38,73%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya yang dilaksanakan pada kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Gresik. Pelaksanaan dalam penelitian ini pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* yang digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Kemudian pemberian perlakuan (*treatment*) dalam 2 kali pertemuan. Sebelum diberikan *treatment*, guru terlebih dahulu melakukan penjelasan materi yang akan disampaikan siswa yang menjadi tutor kepada teman sebayanya. Setelah memberikan perlakuan (*treatment*),

melakukan *posttest* dalam pertemuan terakhir yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli. Dengan keikutsertaan peran siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga capaian hasil belajar keterampilan siswa sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan pada rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah ditentukan pada Bab I, dapat diketahui terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli. Hal tersebut dapat dikatakan terdapat pengaruh atau terjadi perubahan terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli, dikarenakan dapat dilihat dari analisis data P_{value} nilai *pretest* keterampilan 0,200 serta nilai *posttest* keterampilan 0,150, yang dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* termasuk data berdistribusi normal, karena data $P_{\text{value}} > \text{sig } 0,05$. Sedangkan dalam uji *paired samples t-test* mendapatkan hasil data yang membuktikan terjadinya pengaruh yang signifikan, yang dapat dilihat dari hasil uji data yaitu $0,000 < \text{sig } 0,05$, yang artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka hipotesis yang telah dinyatakan adanya pengaruh metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli yang dilakukan siswa kelas VIII UPT SMP Negeri 1 Gresik dapat diterima berdasarkan hasil uji data yang dilampirkan

Pada hasil respon angket yang diberikan siswa tentang persepsi siswa terhadap penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa, yang memberikan pilihan jawaban Selalu (SL) 38,73%, jawaban Sering (SR) 24,74%, jawaban Kadang-Kadang (KD) 21,23%, jawaban Tidak Pernah (TP) 15,3%. Dapat diketahui bahwa siswa memberikan pilihan jawaban terbanyak pada pilihan jawaban positif yaitu pada pilihan Selalu (SL), yang dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli dengan mendapat persepsi atau respon yang positif selama pelaksanaan proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil data penelitian yang telah dilakukan, bahwa metode pembelajaran tutor sebaya menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII di UPT SMP Negeri 1 Gresik yang dapat dilihat dari uji data *paired sample t-test* dengan hasil 0,000, yang dapat dikatakan jika $0,000 < \text{sig } 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, serta menunjukkan pengaruh sebesar 13,82% yang termasuk dalam kategori rendah dikarenakan nilai $g < 30\%$ pada uji *n-gain*.

Metode pembelajaran tutor sebaya mendapat respon yang positif. Angket diberikan dan dilengkapi oleh responden dengan jumlah 32 siswa, yang dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa respon atau jawaban yang diberikan siswa terbanyak mengarah pada pilihan jawaban Selalu (SL) sebanyak 38,73%, sedangkan pada jawaban Sering (SR) 24,74%, jawaban Kadang-Kadang (KD) 21,23%, jawaban Tidak Pernah (TP) 15,3%. Sesuai dengan jawaban yang diberikan siswa pada pembagian angket, bahwa siswa merasa metode pembelajaran tutor sebaya termasuk dalam hal positif yang memberkan pengaruh hasil belajar keterampilan *passing* bawah bolavoli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya sampaikan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen Prodi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan bantuan berupa ilmu pengetahuan dan motivasi selama pelaksanaan penelitian. Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat di UPT SMP Negeri 1 Gresik yang telah memberi perijinan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

REFERENSI

- Diana, W. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli. *Jurnal Penjakora*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/penjakora.v9i1.45860>
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran* (5th ed.). Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Firmansyah, A. M., & Rukmana, A. (2017).

- Model Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Konsep Diri Siswa. *Jurnal Mimbar Pendidikan Dasar*, 8(1), 7–14.
- Firmansyah, D. (2013). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Indriani, A. M. F., & Mutmainnah, S. (2016). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i2.6057>
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *d'CARTESIAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Noviyanto, A., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dan Passing Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 682–689.
- Palistini, N. L. A. (2018). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4, 95–100.
- Pardijono, Hidayat, T., & Indahwati, N. (2015). *Bola Voli*. Unesa University Press.
- Rahmani, & Mikanda. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Dunia Cerdas.
- Rosanti, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 1. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.26773>
- Rudatin, H. (2013). *MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR PASSING BAWAH BOLA VOLI DENGAN MEDIA BOLA PLASTIK DIGANTUNG PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 KEMBANGAN*.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 21–36.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (23rd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wicaksono, A. (2013). *PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SMP NEGERI 1 LARANGAN BREBES*. 4(1).
- Wiradihardja, S., & Syarifudin. (2017). *Buku Siswa Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Olahraga, dan kesehatan* (Vol. 1).
- Yudiantoro, Asmawi, M., & Karnawijaya, Y. S. (2020). Model Pembelajaran Gerak Dasar Melempar dan Menangkap Pada Anak Usia 7-10 Tahun. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(2), 151–156.
- Zenti, E. (2019). Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif dengan Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Kinerja Kependidikan*, 1(1), 1–17.
- Zheng, S. L., & Campbell, M. G. (2021). Teaching space-group diagrams to chemistry students through a peer-tutoring approach. *Acta Crystallographica Section E: Crystallographic Communications*, 77, 864–866. <https://doi.org/10.1107/S2056989021008744>